

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR LAMPIRAN	IX
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
2. METODE	3
2.1. Lokasi dan Waktu PKL	3
2.2. Komoditas	3
2.3. Metode Kerja	4
3. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
3.1 Kegiatan Pembenihan	5
3.1.1. Sejarah	5
3.1.2. Letak Geografis	5
3.1.3. Visi dan Misi	5
3.1.4. Struktur Organisasi	5
3.1.5. Ketenagakerjaan	6
3.2 Kegiatan Pembesaran	7
3.2.1. Sejarah	7
3.2.2. Letak Geografis	7
3.2.3. Struktur Organisasi	7
3.2.4. Ketenagakerjaan	8
4. INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	8
4.1 Pembenihan udang vaname	8
4.1.1. Fasilitas Utama	8
4.1.1.1. Wadah Budidaya	9
4.1.1.2. Sistem Tata Air	10
4.1.1.3. Sistem Energi Listrik	10
4.1.1.4. Sistem Aerasi	11
4.1.2. Fasilitas Pendukung	11
4.1.2.1. Bangunan	11
4.1.2.2. Alat Transportasi	12
4.1.2.3. Peralatan	13
4.2 Pembesaran udang vaname	17
4.2.1. Fasilitas Utama	17
4.2.1.1. Wadah Budidaya	17
4.2.1.2. Sistem Tata Air	18
4.2.1.3. Sistem Energi Listrik	19
4.2.1.4. Sistem Aerasi	19
4.2.2. Fasilitas Pendukung	20
4.2.2.1. Bangunan	20
4.2.2.2. Alat Transportasi	20
4.2.2.3. Peralatan	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

5.	KEGIATAN PEMBENIHAN	24
5.1.	Pemeliharaan Induk	24
5.1.1.	Penyediaan dan Penanganan Induk	24
5.1.2.	Persiapan Wadah dan Penebaran Induk	25
5.1.3.	Ablasi	26
5.1.4.	Pemberian Pakan	27
5.1.5.	Pengolahan Kualitas Air	28
5.1.6.	Pencegahan Hama dan Penyakit	29
5.2.	Pemijahan Induk Udang Vaname	30
5.2.1.	Sampling Induk Matang Gonad	30
5.2.2.	Pemijahan	30
5.3.	Penetasan Telur	31
5.3.1.	Persiapan wadah dan peralatan	31
5.3.2.	Penetasan Telur	32
5.3.3.	Pemanenan Naupli	33
5.4.	Pemeliharaan Larva	34
5.4.1.	Persiapan Wadah	34
5.4.2.	Penebaran Naupli	34
5.4.3.	Pemberian Pakan	35
5.4.4.	Pengolahan air	36
5.4.5.	Pencegahan Hama dan Penyakit	37
5.4.6.	Sampling Pertumbuhan	38
5.4.7.	Pemanenan Benur	38
5.4.8.	Pengepakan dan Transportasi Benur	39
5.5.	Kultur Pakan Alami	40
5.5.1.	Kultur Algae Skala Laboratorium	41
5.5.2.	Kultur Algae Skala Intermediet	42
5.5.3.	Kultur Algae Skala Massal	42
5.6.	KULTUR ARTEMIA	43
5.6.1.	Persiapan Wadah	43
5.6.2.	Penetasan cyste <i>Artemia</i> sp.	43
5.6.3.	Pemanenan <i>Artemia</i> sp.	44
6.	KEGIATAN PEMBESARAN	44
6.1.	Persiapan Wadah	44
6.1.1.	Pembersihan dan Pengeringan Wadah	45
6.1.2.	Perbaikan Peralatan Tambak	45
6.1.3.	Pengisian dan Persiapan Air	46
6.1.4.	Penebaran Saponin dan Probiotik	46
6.2.	Penebaran Benur	47
6.2.1.	Padat Penebaran	47
6.2.2.	Proses Penebaran	47
6.3.	Pemberian Pakan	48
6.3.1.	Blind Feeding	50
6.3.2.	Pemuasaan	51
6.3.3.	Pemberian Pakan Pasca Blind Feeding dan Pemuasaan	51
6.3.4.	Pemberian Pakan <i>Automatic Feeder</i>	52
6.3.5.	Coating pakan	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

6.3.6. Penyimpanan Pakan	54
6.4. Pengolahan Air	54
6.4.1. Pengukuran Kualitas Air	54
6.4.2. Perlakuan Mineral	59
6.4.3. Penyiponan Dasar Tambak dan Pembuangan Lumpur	60
6.5. Pemantauan Pertumbuhan dan Populasi Udang	60
6.6. Penanganan Hama dan Penyakit	62
6.7. Pemanenan dan Penanganan Pasca Panen	63
6.7.1. Pemanenan	63
6.7.2. Penanganan Pasca Panen	64
7. ASPEK USAHA	64
7.1. Pembenuhan	64
7.1.1. Pemasaran	64
7.1.2. Analisis Usaha	65
7.1.3. Biaya Investasi dan Penyusutan	65
7.1.4. Biaya Tetap	66
7.1.5. Biaya Variabel	66
7.1.6. Total Biaya	66
7.1.7. Total Penerimaan	66
7.1.8. Keuntungan	66
7.1.9. <i>R/C Ratio</i>	67
7.1.10. <i>Break Event Point (BEP)</i>	67
7.1.11. Harga Pokok Produksi (HPP)	67
7.1.12. <i>Payback Period (PP)</i>	67
7.2. Pembesaran	68
7.2.1. Pemasaran	68
7.2.2. Analisis Usaha	68
7.2.3. Biaya Investasi dan Penyusutan	68
7.2.4. Biaya Tetap	69
7.2.5. Biaya Variabel	69
7.2.6. Total Biaya (TC)	69
7.2.7. Total Penerimaan (TR)	69
7.2.8. Keuntungan	69
7.2.9. <i>R/C Ratio</i>	69
7.2.10. <i>Break Event Point (BEP)</i>	70
7.2.11. Harga Pokok Produksi (HPP)	70
7.2.12. <i>Payback Period (PP)</i>	70
8. PENUTUP	71
8.1. Kesimpulan	71
8.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

1	Klasifikasi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	6
2	Klasifikasi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	8
3	Wadah budidaya pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	9
4	Fasilitas pendukung pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	12
5	Daftar peralatan pemeliharaan induk, pemijahan induk, dan penetasan telur udang vaname di unit <i>hatchery</i> CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	13
6	Daftar peralatan pada kegiatan pemeliharaan larva di <i>hatchery</i> CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	14
7	Daftar peralatan kultur pakan alami di unit <i>hatchery</i> CV Raja Benur	15
8	Luas wadah budidaya pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia unit A, Lamongan, Jawa Timur	17
9	Fasilitas pendukung pada pembesaran udang vaname di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	20
10	Manajemen pemberian pakan induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	27
11	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan induk udang vaname di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	29
12	Jadwal pemberian pakan larva pada pembenihan udang vaname di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	35
13	Komposisi pakan buatan pada kegiatan pemeliharaan larva udang vaname di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	35
14	Hasil pengukuran kualitas air pada kegiatan pembenihan udang vaname di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	37
15	Padat penebaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> pada tambak PT Pyramide Paramount Indonesia unit A, Lamongan, Jawa Timur	47
16	Jenis pakan buatan yang diberikan sesuai umur pemeliharaan pada kegiatan pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	48
17	Kandungan nilai gizi produk pakan yang digunakan pada tambak PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	48
18	Program penambahan pakan pada metode blind feeding petak A4 di tambak PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	50
19	Jumlah pakan per hari petak A4 pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	51
20	Waktu dan dosis pemberian pakan anco pada pembesaran di tambak PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

21	Standart kualitas air pada pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di tambak PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	55
22	Data sampling pembesaran udang vaname di PT Pyramide paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	61
23	Data panen waktu pelaksanaan PKL di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	63

DAFTAR GAMBAR

4	Udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur, sumber: Dokumentasi pribadi (12 Maret 2021)	4
6	Struktur organisasi kegiatan pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> CV Raja Benur, Bungatan, Situbondo	6
8	Struktur organisasi kegiatan pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	8
10	Sistem tata air pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	10
11	Sumber listrik pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) Listrik PLN kapasitas 197 KVA (b) Genset kapasitas 100 dan 320 KVA	11
11	Sistem aerasi pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur menggunakan blower dengan kapasitas 10 HP	11
12	Fasilitas bangunan pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) ruang induk (b) ruang kultur algae (c) ruang pemeliharaan larva (d) ruang laboratorium QC	12
13	Alat transportasi pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) Daihatsu Gran Max (b) truck	13
14	Peralatan pemeliharaan induk pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) jaring (b) gunting ablasi (c) gayung (d) senter	14
15	Peralatan pemeliharaan larva pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) sistem aerasi (b) kelambu panen (c) ember dan gayung (d) <i>catridge filter</i>	15
16	Peralatan kultur pakan alami pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) rak botol (b) <i>catridge system</i> (c) mikroskop (d) autoclave	16
17	Peralatan <i>packing</i> di <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) arang aktif (b) <i>styrofoam</i> (c) alat <i>scooping</i>	17
18	Tambak HDPE petak A6 di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB. 2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	14 Sistem tata air di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) pompa sedot (b) air masuk jedingan (c) air keluar jedingan (d) tandon reservoir 19 15 Sistem energi listrik di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) Gardu PLN kapasitas 197 KVA (b) Genset kapasitas 500 KVA 19 16 Sistem aerasi pada pembesaran udang vaname di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur 19 17 Fasilitas bangunan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) kantor (b) gudang pakan 20 18 Alat transportasi di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) pick up ISUZU (b) Art Co 21 19 Anco di PT PPI, Lamongan, Jawa Timur 21 20 Perahu rakit di PT PPI, Lamongan, Jawa Timur 21 21 Timbangan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) timbangan duduk kapasitas 150 kg (b) timbanagn digital kapasitas 10 kg 22 22 Ember pakan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur 22 23 Drum di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur 22 24 <i>Secchi disk</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur 23 25 Peralatan penunjang di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) panel <i>autofeeder</i> (b) jembatan <i>autofeeder</i> 23 26 Peralatan penunjang di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) DO meter (b) pH meter (c) test kit amonia 24 27 Penanganan induk di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur (a) kedatangan (b) pengecekan kualitas air 25 28 Persiapan wadah di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) bak karantina induk (b) penebaran induk 26 29 Proses ablasi induk udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa timur 26 30 Pemberian pakan pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) cacing laut <i>Nereis sp.</i> (b) cumi-cumi <i>Loligo sp.</i> 27 31 Enrichment pakan cumi menggunakan DHA selco dan S Presso 28 32 Proses penyiponan dan penggosokan pada bak pemeliharaan induk udang vaname 28 33 Pengukuran kualitas air pemeliharaan induk pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) salinitas (b) kultur <i>vibrio</i> 29 34 <i>Biosecurity</i> pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) <i>footbath</i> (b) wastafel 30 35 Sampling induk matang gonad (TKG IV) dengan ciri telur berwarna <i>orange</i> yang tidak putus dari kepala sampai telson 30 36 Sperma berupa gumpalan putih kental yang menempel pada <i>thelycum</i> induk betina 31
--	------------------------------------	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

37	Tangki <i>hatching</i> pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	32
38	Penetasan telur pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur (a) terbuahi (b) tidak terbuahi	32
39	Penetasan telur pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) pengaduk telur manual (b) pengaduk telur otomatis	33
40	Pemanenan naupli pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) penutup tangki (b) penyerokan naupli (c) <i>packing</i> naupli	33
41	Persiapan wadah pemeliharaan larva: (a) pengeringan (b) pemasangan komponen	34
42	Penebaran naupli pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) stadia naupli 2 (b) aklimatisasi	34
43	Pemberian pakan pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) <i>Artemia instart</i> (b) pakan buatan (c) pemberian pakan	36
44	Pengolahan air pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) pengisian air (b) plastik penutup bak	36
45	Pengolahan air pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) refraktometer (b) pH meter	37
46	Pencegahan hama dan penyakit pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) <i>footbath</i> (b) wastafel (c) desinfektan	37
47	Grafik pengukuran pertumbuhan panjang benur pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	38
48	Pengukuran panjang stadia PL pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	38
49	Pemanenan benur pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) pemasangan kelambu panen (b) pembukaan kran pembuangan (c) pemasukan benur ke dalam ember	39
50	Pengepakan benur pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) sampling jumlah (b) scooping (c) penambahan oksigen (d) pengikatan	40
51	Transportasi benur pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) penataan pada styrofoam (b) penataan pada mobil pick up	40
52	Kultur pakan alami pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) skala laboratorium (b) skala intermediet	41
53	Kultur pakan alami pada skala laboratorium: (a) ampul 100 ml (b) botol kaca 1 L (c) galon kultur 19L	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

54	Kultur algae skala intermediet pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) pencucian bak kultur (b) pengisian air (c) pemberian inokulan	42
55	Kultur algae skala massal: (a) pengambilan inokulan dari kultur intermediet (b) kultur massal kapasitas 80 ton	43
56	Persiapan wadah kultur Artemia: (a) tangki fiber (b) pemasangan aerasi	43
57	Penetasan cyste artemia pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: (a) cyste artemia dalam kaleng (b) penebaran cyste artemia	44
58	Pemanenan Artemia sp. pada <i>hatchery</i> udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur: penyaringan menggunakan seser (b) pencucian menggunakan air laut	44
59	Pembersihan dan pengeringan petakan tambak di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	45
60	Penambalan HDPE dan perbaikan kincir	45
61	Pengisian dan persiapan air: (a) pompa sedot (b) pengisian air ke tandon (c) ujung <i>inlet</i> yang dilengkapi dengan waring	46
62	Penebaran Saponin dan Probiotik: (a) wadah saponin yang terletak di setiap petakan tambak (b) Aquazyme	47
63	Pemberian pakan: (a) evergreen (b) STP (c) global	49
64	Penimbangan pakan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	50
65	Pemberian pakan dan pengecekan anco pada Pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di tambak PT Pyramide Paramount Indonesia	52
66	Pemberian pakan anco dengan memadatkan pakan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	52
67	Pemberian pakan autofeeder: (a) Autofeeder (b) Alat kontrol waktu autofeeder	53
68	Coating pakan: (a) bahan coating yang sedang diaerasi (b) proses coating	53
69	Penyimpanan pakan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	54
70	Pengukuran suhu menggunakan DO meter di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	55
71	Pengukuran kecerahan air menggunakan sechi disk di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	56
72	Pengukuran DO menggunakan DO meter di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	57
73	Pengukuran pH menggunakan kertas lakmus di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	57
74	Pengukuran salinitas menggunakan refraktometer di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	58
75	Pengukuran NH ₄ menggunakan test kit di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	58
76	Pengukuran Nitrat menggunakan test kit di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	59



77	Pengukuran fosfat menggunakan test kit di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	59
78	Produk Azomite di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	60
79	Penyiponan: (a) penyiponan menggunakan pipa spiral (b) saluran luar pembuangan pipa <i>outlet</i>	60
80	Sampling di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) anco (b) jala (c) penimbangan	61
81	Larutan PK yang terdapat pada pinggir petakan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	63
	Pemanenan di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) proses pemanenan (b) pengangkutan ke tempat sortasi	64
	Penanganan pasca panen di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur: (a) pencucian (b) anestesi (c) penyortiran (d) wadah pengangkutan	64

DAFTAR LAMPIRAN

4	Pola tanam usaha pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur selama satu tahun	75
5	Pola tanam usaha pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur selama satu tahun	76
6	Panjang larva udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> dari stadia PL 8-11 dari berbagai sumber induk dan bak pemeliharaan di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	77
7	Pengamatan telur dan stadia larva pada pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	78
8	Data penjualan benur pada <i>hatchery</i> CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	80
9	Biaya investasi dan penyusutan pada kegiatan pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	82
10	Biaya tetap pada kegiatan pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	86
11	Biaya variabel pada kegiatan pembenihan udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di CV Raja Benur, Situbondo, Jawa Timur	87
12	Biaya investasi dan penyusutan pada kegiatan pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia	89
13	Biaya tetap pada kegiatan pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia Lamongan, Jawa Timur	90
14	Biaya variabel pada kegiatan pembesaran udang vaname <i>Litopenaeus vannamei</i> di PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, Jawa Timur	91